

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen dakwah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 Desa Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk yang membahas mengenai empat fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) telah berjalan dengan baik meskipun terdapat kekurangan pada fungsi manajemen di bagian *actuating* (pergerakan) yaitu dalam kegiatan dakwah bulanan sudah jarang dilaksanakan karena banyaknya anak-anak yang bermain diluar ruangan sehingga kurangnya pengawasan dari pengajar dan kegiatan dakwah tahunan tidak lagi dilaksanakan karena masa pandemi dan akan ditiadakan sampai batas waktu yang belum bisa ditentukan. Pada bagian perencanaan (*planning*) terdapat beberapa pertanyaan pokok yang memuat 5W+1H yaitu : apa (*what*), mengapa (*why*), dimana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), dan bagaimana (*how*). Hal ini sesuai dengan unsur-unsur perencanaan oleh M Manullang dalam buku dasar-dasar manajemen. Adapun kegiatan dakwah yang menunjang aktifitas dakwah dilaksanakan secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Kegiatan hariannya yaitu: Pembelajaran Iqro dan Al-Qur'an.

Kegiatan Mingguan yaitu: Hafalan doa-doa pendek, hafalan surat-surat pendek. Kegiatan bulanan yaitu: Praktek Sholat, Adzan dan Bernyanyi lagu-lagu islami. Dan Adapun acara tahunan nya yaitu festival anak sholeh Indonesia, wisuda santri, dan pawai hijriah 1 muharram.

2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam manajemen dakwah Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 Desa Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk. Faktor yang mendukung yaitu sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang kegiatan dakwah, adanya komitmen antara ketua, kepala unit, pengajar dan murid, serta adanya dukungan dari masyarakat. Faktor yang menjadi penghambat yaitu: kurangnya dana untuk memperluas bangunan belajar sehingga menghambat jalannya pembelajaran, kurangnya pengawasan dari pengajar terhadap murid saat berlangsungnya acara. Banyak pengajar yang sudah berumah tangga yang tidak bisa mengawasi murid dan tidak dapat mengontrol langsung, serta dan kondisi yang tidak menentu seperti cuaca dan pandemik COVID-19.

B. Saran

Saran yang peneliti bisa sampaikan di penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Terhadap ketua, sekretaris dan bendahara Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam Unit 121 Desa Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk lebih gencar mencari donasi maupun donatur sehingga fasilitas

sarana dan prasarana serta kegiatan dalam mengajar bisa berjalan dengan lebih baik lagi.

2. Menambah jumlah pengajar yang lebih muda agar bisa mengawasi maupun mengontrol para murid agar lebih baik, dikarenakan pengajar yang sudah berumah tangga tidak terlalu bisa mengawasi secara penuh.